

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia salah satu Negara yang berdistribusi dengan pasar modal yaitu Bursa efek Indonesia (BEI) yang menjadi tempat alternatif bagi pasar modal untuk memperjual belikan barang. Terdapat Sembilan sektor saham di BEI dan salah satunya adalah sektor pertambangan yang menjadi bahan penelitian kami. Sektor pertambangan terbagi empat subsector yaitu Pertambangan Logam dan Mineral, batu batuan, Minyak dan Gas Bumi. Pertambangan memiliki konstruksi produksi, usaha eksploitasi, dan pengolahan sebagai satu kesatuan usaha. Sehingga Perkembangan pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari sektor pertambangan. Karena pertambangan menjadi salah satu objek yang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Memiliki modal kerja yang cukup besar tentu sangat diperlukan oleh sektor pertambangan dalam membiayai investasi jangka panjang nya. Bukan hanya itu saja tetapi perusahaan tidak akan kesulitan dalam menghadapi kekurangan ekonomi atau masalah keuangan. Sehingga kegiatan operasional perusahaan akan berjalan lancar. Modal atau dana sering disebut sebagai investasi berupa aktiva lancar.

Kas menjadi bagian dari modal yang Likuiditasnya paling tinggi. Semakin tinggi Likuiditasnya maka semakin tinggi kas perusahaan. Namun perusahaan tidak baik apabila menyimpan kas dalam jumlah yang banyak, karna jika kas lebih besar dari hutang lancar nya, akan menggambarkan banyak nya uang yang menganggur sehingga ada kemungkinan profitabilitas yang didapat perusahaan akan rendah.

Untuk meningkatkan profitabilitas yang tinggi perusahaan harus memperoleh pendapatan yang tinggi. Dengan cara melakukan penjualan secara kredit dan tunai. Mengingat persaingan pasar yang tinggi, membuat perusahaan harus menjual barang dagang secara kredit sehingga timbulah piutang. Tingkat perputaran piutang yang tinggi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian hutang.

Rasio Leverage juga berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dimana Leverage itu berfungsi untuk meninjau sejauh mana perusahaan dapat menyusun struktur pendanaan yaitu membandingkan antara modal dan hutang. Rasio Leverage terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya Debt to Equity Ratio (DER), yaitu menjelaskan bagaimana pemegang saham memberikan modal kepada pemberi pinjaman. Tingginya hutang yang dibiayai dengan bunga berarti perusahaan akan menanggung risiko yang cukup besar. Tetapi hutang yang dapat dijadikan sebagai modal perusahaan, sangat bermanfaat jika perusahaan menjalankan modal tersebut dengan baik.

Tujuan utama dari semua kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan tentunya untuk mendapatkan profit yang tinggi setiap tahun nya. Return On Asset (ROA), akan dipakai untuk penelitian ini. Yang menghitung efektifitas manajemen dalam memperoleh melalui asset perusahaan.

PT.Adaro Energy Tbk, menunjukan total kas tahun 2016 mengalami peningkatan ditahun 2017 sebesar 3.323.946.556 dan total laba tahun 2016 mengalami peningkatan tahun 2018 sebesar 2.671.996.116 tidak sejalan dengan teori bahwa semakin besar kas perusahaan, maka dampak pada laba akan menurun.

PT.Golden Energy Mines Tbk, total piutang dari 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 363.992.154.033 dan laba ditahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 176.263.853.186 tidak sejalan dengan teori semakin tinggi piutang perusahaan, maka dampak pada laba akan semakin meningkat.

PT.Toba Bara Sejahtera Tbk, total hutang dari tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 1.778.584.000 dan total laba di tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 492.141.267.922 tidak sejalan dengan teori jika hutang meningkat maka total laba juga meningkat.

Setelah dipaparkan satu persatu dari kasus diatas ternyata banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan profitabilitas yang mengalami hasil yang tidak konsisten. Banyak pendapat atau teori yang tidak sependapat. Sehingga kami sebagai peneliti ingin meneliti kembali permasalahan yang terjadi dengan judul “ **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018**”.

II.2 Tinjauan Masalah

2.1 Teori dan Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Munawir (2014:158), penyimpanan kas sedikit dapat menghasilkan aliran kas yang bagus, namun bagi perusahaan yang hanya menginginkan laba saja tanpa melihat likuiditas perusahaan maka perusahaan tersebut akan tetap berada pada kondisi yang likuid apa bila sewaktu-waktu ada tagihan.

Banyaknya kas yang dimiliki perusahaan akan sangat berdampak terhadap likuiditas perusahaan. Tetapi sangat tidak baik apabila menyimpan kas dalam jumlah yang banyak, karna jika perusahaan menyimpan kas yang banyak berarti kas perusahaan banyak yang menganggur sehingga perusahaan akan mendapatkan dampak yang baik terhadap keuntungan yang akan didapatkan. Menurut Riyanto (2015:94)

Menurut penelitian (Utami: 2016), Adanya dampak pengaruh positif artinya profit yang dihasilkan perusahaan semakin bertambah merupakan dampak dari aliran kas yang semakin tinggi.

2.2 teori dan Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Penjualan kredit yang semakin banyak dilakukan perusahaan setiap tahunnya akan memperbesar jumlah investasi pada piutang maksudnya adalah untuk sebuah investasi yang besar maka perusahaan akan dituntut menyiapkan dana yang banyak. Menurut Riyanto (2015:85-86). Semakin banyak piutang maka dampak profit akan semakin tinggi. tetapi sejalan dengan bertambah nya tingkat keuntungan yang akan didapatkan perusahaan.

Menurut fahmi (2014:138), piutang ragu-ragu merupakan piutang yang diperkirakan akan sulit untuk ditagih dikemudian hari. Jika tingkat piutang ragu-ragu tinggi, maka akan terjadi tingkat permasalahan bagi perusahaan. Dan akan berdampak pada keuntungan perusahaan yang akan berkurang dikemudian hari.

Rasio menggambarkan berapa lama piutang yang ditagih dalam 1 tahun. Apabila rasio ini tinggi maka tidak perlu memakai pinjaman dana yang banyak, perusahaan juga akan semakin diuntungkan. Menurut kasmir (2015: 113-114)

2.3 Teori pengaruh leverage terhadap profitabilitas

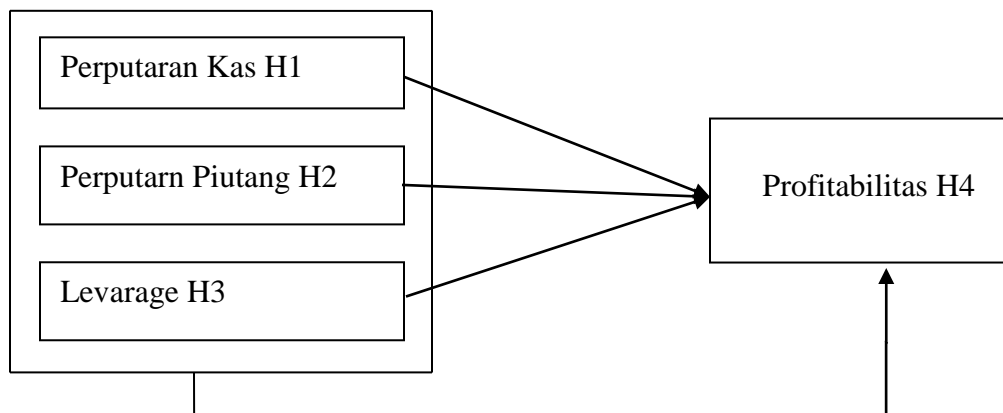
Terjadinya resiko keuangan yang tinggi disebabkan oleh tinggi nya leverage. walaupun mempunyai peluang yang tinggi dalam memperoleh keuntungan yang besar Menurut Hery (2019:163).

Menurut Fahmi (2014:54), perusahaan menggunakan rasio leverage untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu seberapa banyak hutang perusahaan khusus nya hutang yang berisikan beban bunga. Karna makin tinggi beban bunga akan mengurangi probability.

Menurut penelitian (Yulita dkk: 2017), dalam teori perusahaan yang mempunyai ROA yang rendah pasti DER nya tinggi begitu juga sebaliknya.

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis penelitian

- H₁ : Adanya pengaruh Perputaran kas secara parsial terhadap Profitabilitas
- H₂ : Adanya pengaruh Perputaran Piutang secara parsial terhadap profitabilitas
- H₃ : Adanya pengaruh Leverage secara parsial terhadap Profitabilitas
- H₄ : Adanya pengaruh Perputaran kas, Perputaran piutang dan Leverage terhdap Profitabilitas